BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data kualitatif mengenai implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam menumbuhkan minat baca di SMP Negeri 1 Kuningan, terdapat tiga hal utama yang dapat disimpulkan, yaitu mengenai:

1. Program yang dilakukan SMP Negeri 1 Kuningan dalam rangka merealisasikan program Gerakan Literasi Sekolah terbagi menjadi dua jenis yaitu program rutin yang merupakan bentuk pembiasaan GLS, dan program insidental.
2. Mengenai implementasi Program Gerakan Literasi di SMP Negeri 1 Kuningan, sekolah telah menjalin komunikasi yang baik dengan internal maupun orangtua peserta didik sebgai pihak external; sekolah memiliki sumberdaya manusia dengan dana didapatkan melalui hibah dan sumbangan orangtua siswa; pihak sekolah telah sangat mengakomodasi kaitannya dengan waktu yang dikhususkan untuk melakukan kegiatan GLS; seluruh unsur dari mulai kepala sekolah hingga tim literasi sekolah telah dengan konsisten dan berkomitmen penuh dalam menjalankan kegiatan GLS; dan struktur birokrasi, sekolah telah membentuk tim khusus literasi yang terdiri dari 7 orang, yaitu kepala sekolah, wakasek kesiswaan dan kurikulum, serta guru-guru pelaksana program.
3. Mengenai faktor pendukung dan penghambat implementasi program Gerakan Literasi di SMP Negeri 1 Kuningan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan

bahwa seluruh aspek penting dalam pelaksanaan program GLS seperti kepala sekolah, warga sekolah, orangtua telah kompak dan konsisten dalam mendukung program ini. Adapun faktor-faktor penghambat yang dijelaskan di bab 4 tidak membuat pelaksaan program GLS tersendat.

4. Melihat konsistensi pelaksana program GLS dan peserta didik dalam melaksanakan program ini mulai dari keikutsertaan dalam setiap program, pembuatan karya literarur hingga partisipasi dalam lomba-lomba dapat disimpulkan bahwa dengan adanya GLS kemampuan literasi peserta didik meningkat.

5.2 Saran

Penelitian ini mengungkap bagaimana implementasi program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan minat baca di SMP Negeri 1 Kuningan. Dibalik telah berjalannya program GLS selama beberapa tahun, terdapat saran bagi peningkatan kelancaran pelaksanaan program tersebut, yaitu:

a. Perlunya SMP Negeri 1 Kuningan untuk meningkatkan komunikasi antara tim literasi sekolah dengan guru-guru mata pelajaran agar lebih memahami bahwa tujuan dari literasi dapat sejalan dengan capaian pembelajaran dari setiap mata pelajaran;

b. Perlunya untuk SMP Negeri 1 Kuningan untuk menambah sumberdaya manusia yang terlibat dalam tim literasi agar terdapat lebih banyak lagi ttenaga yang turut membantu terlaksananya seluruh program GLS;

c. Perlunya SMP Negeri 1 Kuningan mengintegrasikan sistem perpustakaan sekolah dengan Café Literasi agar lebih dapat mendukung tersedianya fasilitas membaca bagi peserta didik;

d. Perlunya SMP Negeri 1 Kuningan mengalokasikan dana khusus tidak hanya mengandalkan hibah dan sumbangan orang tua peserta didik untuk peningkatan sumber daya manusia dan fasilitas agar program GLS dapat berjalan lebih maksimal;

e. Perlunya SMP Negeri 1 Kuningan untuk memberikan masukan kepada Pemerintah Kabupaten Kuningan ataupun Dinas Pendidikan Kabupaten Kuningan untuk membuat regulasi khusus yang mengatur tentang kegiatan pembudayaan literasi dan pendanaan program GLS agar kegiatan literasi sekolah bisa sejalan dengan visi pendidikan, kondisi, dan karakteristik kebudayaan yang ada di Kab. Kuningan.

UNIVERSITAS NASIONAL